

**PERANAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA) DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DAERAH**

(Studi Pada Bappeda Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

ADMINISTRASI PUBLIK



Disusun oleh:

Paskalis Kongkar

2017210118

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2021

**PERANAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA) DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DAERAH**

Paskalis Kongkar, Ignatius Adiidjaja¹, M. N. Romi As²

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas FISIP Universitas Tribhuwana
Tunggadewi Malang.

E-mail: paskaliskongkar@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur memberikan peranan yang sangat penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi, baik ditingkat nasional maupun daerah faktor penting dalam percepatan pembangunan daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Bappeda dalam perencanaan pembangunan infrastruktur Kota Malang. Fokus penelitian ini adalah peran Bappeda dalam perencanaan pembangunan infrastruktur wilayah Kota Malang serta mengetahui faktor penghambat dan pendukungnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bappeda Kota Malang merupakan pihak yang membentuk isu-isu pembangunan sesuai masa kerjanya.

Kata kunci: *Peranan, Perencanaan Pembangunan, Infrastruktur Wilayah*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rakyat Indonesia memiliki cita-cita luhur yang tercantum dalam alinea pembukaan UUD 1945, yaitu perlindungan segenap bangsa Indonesia dan pertumpahan darah seluruh Indonesia, pemajuan kesejahteraan umum, pendidikan kehidupan rakyat dan partisipasinya tentu dibutuhkan yang namanya rencana pembangunan. Menurut Conyer dan Hills, perencanaan pembangunan adalah proses berkelanjutan yang melibatkan keputusan atau pilihan tentang alternatif penggunaan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu di masa depan.

Perencanaan pembangunan adalah upaya untuk mewujudkan cita-cita dengan mengambil kebijakan yang dapat mengelola sumber daya secara efisien dan efektif serta melibatkan semua pihak (administrasi dan masyarakat). Agar perencanaan pembangunan dapat berjalan lancar, diperlukan peran serta masyarakat baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan untuk ikut membantu perencanaan pembangunan tersebut. Sistem perencanaan pembangunan Indonesia tertuang dalam UU Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional No. 25 Tahun 2004.

Perencanaan pembangunan di tingkat kabupaten/kota/kota dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Pemerintah Kota Malang memiliki lembaga yang bertugas mengurus masalah perencanaan pembangunan yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Kota (Bappeda) Malang. Bappeda harus berperan aktif, efektif dan efisien dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam menciptakan kerangka pembangunan daerah yang kuat untuk keberhasilan pembangunan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peran Bappeda sangat strategis dalam menentukan arah politik pemerintah daerah di bidang perencanaan pembangunan.

Dalam melaksanakan perencanaan pembangunan, Bappeda melaksanakan proses musyawarah yang terkoordinir melalui Musrenbang dengan seluruh SKPD

di daerah. Perkembangan yang dimaksud bukan hanya perkembangan jasmani, tetapi juga mencakup perkembangan rohani manusia. Perkembangan ini tidak mungkin berjalan seperti yang diharapkan jika sistem manajemen tidak ditangani dengan cara ini. Salah satu cara untuk meningkatkan adanya pembangunan berkelanjutan adalah dengan memperkuat pembangunan infrastruktur, karena pembangunan infrastruktur sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sosial dan politik daerah.

Pembangunan infrastruktur memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan yang berkeadilan untuk kesejahteraan masyarakat. Sebagai lembaga yang mengatur pelaksanaan pembangunan, tugas pokok Bappeda sesuai dengan mandatnya adalah melakukan penelitian, perencanaan, dan pembangunan daerah untuk mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan daerah. Proses penentuan tindakan masa depan yang tepat melalui pilihan-pilihan, dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, sedangkan pembangunan nasional adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seluruh bagian negara untuk mencapai tujuan. negara.

Prasyarat untuk melaksanakan proses pembangunan yang baik adalah perencanaan. Namun perencanaan tetap tidak berarti jaminan penuh bagi keberhasilan pencapaian tujuan, sekalipun pelaksanaan kegiatan dimulai dengan perencanaan yang matang, sering timbul pertanyaan yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan pembangunan tersebut Adanya infrastruktur yang memadai sangat penting dan menjadi bagian yang sangat penting dan esensial dari sistem layanan sipil.

Infrastruktur merupakan bagian penting dalam mendukung berbagai fungsi ekonomi, industri, dan sosial suatu negara dalam masyarakat dan pemerintahan. Infrastruktur dalam bentuk fisik yaitu transportasi, sanitasi, gedung dan fasilitas publik lainnya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia di bidang sosial dan ekonomi. (Grigg Mustafa 2012:26). Bappeda wajib melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara kompeten sesuai dengan standar kewenangan yang ditetapkan, agar pelaksanaan rencana pembangunan dapat

berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan. Kota Malang menjadi daerah sasaran penelitian ini. dikenal sebagai kota pendidikan, industri dan wisata. Sebagai kota pendidikan, terlihat dengan banyaknya lembaga pendidikan seperti sekolah, kampus universitas, lembaga pendidikan non formal atau kursus yang menunjang keterampilan masyarakatnya.

Sektor industri sangat beragam, dari skala kecil hingga skala besar, dimana pemerintah juga ikut serta dalam penyelenggaraan penataan perumahan yang ada di kota Malang. Potensi alam kota Malang telah menarik banyak wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan pemandangan alam yang indah dan cuaca yang sejuk, rindang, dan asri, situs peninggalan Belanda kuno ini memiliki daya tarik tersendiri. Destinasi wisata dan tempat berbelanja baik tradisional maupun modern tersebar di berbagai daerah. Karena objek wisata ini, kota Malang memiliki banyak penduduk.

Sebagian besar orang yang datang ke kota ini adalah orang-orang dari luar Jawa yang tujuan utamanya datang untuk pendidikan. Beberapa permasalahan utama yang saat ini hadir adalah: kemacetan yang berulang dan kondisi jalan yang rusak masih menjadi pekerjaan rumah pemerintah kota Malang. Akibatnya, sebagian besar operasional terhenti, dibantu oleh pandemi yang terus menyebar ke beberapa daerah, termasuk kota Malang sendiri. Untuk itu judul diangkat dalam penelitian ini terkait “Peranan Bappeda dalam Pembangunan Infrastruktur Daerah Kota Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Melalui pemaparan diatas masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan Bappeda dalam perencanaan pembangunan infrastruktur daerah Kota Malang?
2. Apa kendala dan dukungan peran Bappeda dalam perencanaan pembangunan infrastruktur kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan permasalahan diatas sehingga riset berikut memiliki tujuan:

1. Mengetahui peranan Bappeda dalam perencanaan pembangunan infrastruktur daerah kota Malang?
2. Mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung peran Bappeda dalam perencanaan pembangunan infrastruktur di kota Malang?

1.4 Kegunaan Penelitian

Riset berikut mempunyai kegunaan seperti yang diuraikan oleh penulis dibawah ini:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Diantara fungsi guna yang bisa diharapkan secara teoritis pada penulis skripsi ini ialah sebagai pengembangan karya intelektual, juga mengaplikasikan kajian ke praktek langsung selama masa studi dan perkembangan pengetahuan pada pembuatan karya ilmiah.

2. Kegunaan Praktis

Adapun fungsi guna dengan cara langsung ialah:

1. Sebagai sumbangsih konseptual untuk melakukan perencanaan pembangunan infrastruktur daerah
2. Bagi penulis sendiri, riset berikutnya diharapkan memberikan tambahan ilmu dan pengalaman untuk melaksanakan riset.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Kuncoro, Mudrajad. 2018 .*Perencanaan Pembangunan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Oktavia, Nova. 2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Depublish.
- Muh, Mukamin. 2017. *Perencanaan Pembangunan*. Makassar: Penerbit Cv. Dua Bersaudara.
- Kodoatie, 2013. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.s
- Siagian, Sondang. P. 2009. *Administrasi Pembangunan Konsep Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, Cet.4.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono.. 2002. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, Cet. 23.
- Thoha, Miftah. 2003. *Pembinaan Organisasi: Proses Diagnosa & Intervensi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Jurnal

- Fahrizanur, Rita Kalalinggi dan H Burhanudin. 2017. *Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Dalam Perencanaan Pembangunan di DaerahKabupaten Paser*. E-Journal Ilmu Pemerintahan.Vol. 5, No. 4.
- Rorano, Alva Martoms dan Masye S. Pangkey. 2013. *Peranan Badan Perencanaa Pembangunan Daerah Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Di Kabupaten Halmahera Timur*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara.Vol. 9, No. 2.
- Effendi, Akbar .2014. *Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Salingkau Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur*. eJournal Ilmu Pemerintahan, 2014, 2 (2) : 2580-2593 ISSN 2338-3651. ejournal.ip.fisip.unmul.ac.id

Aisyah Oktaviani Putri, Sirojuzilam Dan Abdul Kadir. 2018. Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Dikelurahan Sel Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan.

Setio Rini. 2017. Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Samarinda Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kecamatan (Studi Di Kecamatan Samarinda Ulu). Jurnal Administrasi Negara Volume 5, (Nomor 2) 2017: 5948-5961.

Adi, Muhammad Noor dan Melati Dama. 2019. Pembangunan Infrastruktur Di Kecamatan Laham Kabupaten Mahakam Ulu

eJournal Ilmu Pemerintahan, 2019, 7(2): 781-796 ISSN 2477-2458 (online), ISSN 2477-2631 (cetak), ejournal.ip.fisip-unmul.org

Tompo, Gusti Zulkarnain, dan A. Murfhi. 2012. Analisis Peranan Bappeda dalam Pembangunan di Kabupaten Jenepono. Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan. Vol. 5, No. 1.

Undang- Undang

Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 1 Ayat (1). 18Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2004 ... Bagian Penjelasan, hlm. 2-3.Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.